

**PESONA ALAM
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh :

Galih Pangestika
NIM.1312379021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

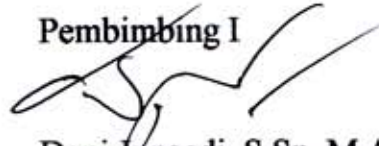
**PESONA ALAM
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni
2017

Tugas Akhir penciptaan seni berjudul: “Pesona Alam Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis” diajukan oleh Galih Pangestika, NIM.1312379021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 14 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Deni Junaedi, S.Sn, M.A.
NIP.19730621 210604 1 001

Pembimbing II



Satrio Hari Wicaksono, S.Sn, M.Sn.
NIP. 19860615 201212 1 002

Cognate/Anggota



Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.
NIP. 19750809 200312 1 003

Ketua Jurusan/
Program Studi/Ketua/Anggota



Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn.
NIP.19761007200604 1 001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Galih Pangestika
NIM : NIM.1312379021

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



Yogyakarta, 9 Agustus 2017

Galih Pangestika

1312379021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir yang berjudul “Pesona Alam Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis” ini dengan lancar. Adapun tujuannya adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan di dalam mengakhiri pendidikan program studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Indonesia Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memotivasi, memberikan semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Segala kesulitan dan hambatan yang dialami selama menyusun laporan ini bisa terselesaikan berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Deni Junaedi, S.Sn, M.A., selaku Pembimbing I yang telah memberi pengarahan, mendukung, memberikan masukan dan mengajarkan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir.
2. Bapak Satrio Hari Wicaksono, S.Sn, M.Sn., selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan, ilmu, saran dan arahan dalam penulisan laporan Tugas Akhir.
3. Bapak Agus Yulianto, S.Sn., selaku dosen wali yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
4. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, S. Sn,. M. Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh staf Dosen jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengajarkan berbagai pelajaran berharga selama masa perkuliahan.
8. Seluruh staf Sekretariat Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan dukungan dalam bidang administrasi dari awal hingga akhir selama menjadi mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kedua orang tua penulis bapak Kuwat Riyadi, S. Pd., dan ibu Retno Diyanti yang telah memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tiada henti.
10. Bapak Titoes Libert, M.Sn. Dosen jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengajarkan berbagai pelajaran berharga selama masa perkuliahan.
11. Bapak Wiyono, S.Sn., M.a. Dosen jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengajarkan berbagai pelajaran berharga selama masa perkuliahan.
12. Setyo Priyo Nugroho, S.Sn., M.a. Dosen jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengajarkan berbagai pelajaran berharga selama masa perkuliahan.

13. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.a. Dosen jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengajarkan berbagai pelajaran berharga selama masa perkuliahan.
14. Amir Hamzah, S.Sn., M.a. Dosen jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengajarkan berbagai pelajaran berharga selama masa perkuliahan.
15. Teman-teman angkatan 2013 Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kemajuan yang lebih bermutu. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat luas.

Yogyakarta, 12 Juni 2017

Galih Pangestika

1312379021

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN HASIL UJIAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Makna Judul.....	5
1. Pesona Alam	5
2. Tema.....	6
3. Lukisan.....	7
BAB II PEMBAHASAN	8
A. Konsep Penciptaan	8
B. Konsep Perwujudan	16
BAB III PROSES BERKARYA.....	22
A. Bahan.....	23
B. Alat.....	25
C. Teknik yang digunakan	33

D. Tahapan Pembentukan	34
BAB IV DESKRIPSI KARYA.....	39
BAB V PENUTUP.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	76



DAFTAR GAMBAR

Halaman

BAB II

- Gambar 1 : Lucia Hartini, *Nuclear Explosion in a Wok III*, 1993-94..... 16
Gambar 2 : Bunga Jeruk, *Lady with long hair* , 2011 17

BAB III

- Gambar 3 : Bahan, 2017..... 22
Gambar 4 : Cat, 2017 23
Gambar 5 : Palet, 2017..... 25
Gambar 6 : Kuas, 2017 26
Gambar 7 : *Filbert*, 2017 27
Gambar 8 : *Round*, 2017 28
Gambar 9 : *Flat*, 2017 29
Gambar 10 : Pisau palet, 2017 30
Gambar 11 : Kanvas, 2017..... 31
Gambar 12 : Alat Pembersih Kuas, 2017: 32
Gambar 13 : Perenungan, 2017..... 34
Gambar 14 : Seketsa Kasar, 2017..... 35
Gambar 15 : Visualisasi Ide, 2017 36
Gambar 16 : Sketsa Pada kanvas, 2017 37
Gambar 17 : Melukis dengan cat, 2017 38

BAB IV

- Gambar 18 : Galih Pangestika, *Inti Bumi*, 2017. 40
Gambar 19 : Galih Pangestika, *Melewati Kabut*, 2017 42
Gambar 20 : Galih Pangestika, *Goa*, 2017 44
Gambar 21 : Galih Pangestika, *Goa II*, 2017 46
Gambar 22 : Galih Pangestika, *Goa III*, 2017 48
Gambar 23 : Galih Pangestika, *Lubang Biru*, 2017. 50
Gambar 24 : Galih Pangestika, *langit*, 2017 52

Gambar 25 : Galih Pangestika, Awan, 2017	53
Gambar 26 : Galih Pangestika, Tebing, 2017	54
Gambar 27 : Galih Pangestika, <i>Fly Geysers</i> , 2017.....	56
Gambar 28 : Galih Pangestika, Taman I, 2017	58
Gambar 29 : Galih Pangestika, Taman II, 2017.....	59
Gambar 30 : Galih Pangestika, Taman III, 2017	61
Gambar 31 : Galih Pangestika, Sungai I, 2017.....	62
Gambar 32 : Galih Pangestika, Sungai II, 2017.....	63
Gambar 33 : Galih Pangestika, Sungai III, 2017	65
Gambar 34 : Galih Pangestika, Kutub I, 2017.....	67
Gambar 35 : Galih Pangestika, Kutub II, 2017.....	69
Gambar 36 : Galih Pangestika, Danau, 2017.....	71
Gambar 37 : Galih Pangestika, Endogen, 2017	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kebesaran alam adalah sesuatu yang luhur, melampaui manusia. Selain keindahannya, alam memiliki begitu banyak cerita mengenai dirinya yang luar biasa.

Planet tempat hidup manusia merupakan bagian dari luasnya alam, alam semesta yang kita anggap luas ini ternyata hanya bagian kecil dari milyaran galaksi dan ratusan milyar bintang yang bertebaran di jagad raya. Alam dengan berbagai kekayaan di dalamnya mengandung kekayaan yang luar biasa. Bagi seorang seniman, alam merupakan sumber inspirasi yang sangat banyak menawarkan gagasan tentang kehidupan, karena hal yang indah dalam kehidupan bisa kita temukan di alam (Gie, 1991:55).

Alam sangatlah luas, misterius, sebuah sumber inspirasi yang tidak akan pernah habis untuk dieksplorasi.

Berdasarkan ilmu biologi, alam memiliki unsur biotik dan abiotik. Unsur biotik adalah lingkungan makhluk hidup, mulai dari manusia, flora dan fauna hingga makhluk terkecil seperti mikroba dan virus. Unsur abiotik adalah faktor lingkungan tidak hidup, energi dan kondisi yang mengelilingi dan mempengaruhi hal-hal hidup dan tak hidup. Makhluk hidup memerlukan komponen abiotik, yang mendukung atau memengaruhi makhluk hidup dalam suatu ekosistem untuk melaksanakan seluruh aktivitas hidupnya. Begitu juga sebaliknya Manusia, hewan, dan tumbuhan sebagai komponen biotik dapat memengaruhi komponen abiotik atau kondisi fisik lingkungan.

Contoh interaksi antara komponen biotik dan abiotik dapat diamati dari Lingkungan Gunung Slamet. Gunung Slamet adalah gunung tertinggi di Jawa Tengah yang memiliki hutan tropis alami terakhir di pulau Jawa. Tutupan hutan lindung membuat suhu selalu lembab dengan kondisi tanah yang selalu basah karena serapan air yang baik. Dalam hal ini, tumbuhan menjadi salah satu bagian yang menciptakan atau membentuk kondisi fisik Gunung Slamet. Keadaan lingkungan tersebut mendukung untuk berbagai macam spesies untuk hidup. Sehingga Gunung Slamet memiliki jenis flora dan fauna yang beragam. Mulai dari elang jawa, macan tutul, anggrek gunung, hingga spesies katak yang belum diberi nama.

Manusia, sebagai salah satu makhluk yang hidup di alam juga mempunyai peran dalam interaksi tersebut. Manusia memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan dasarnya. Namun kegiatan manusia memanfaatkan alam, menjadi berlebihan sehingga justru merusak alam. Penebangan hutan untuk lahan pertanian atau pabrik menyebabkan pencemaran alam. Penebangan hutan mengakibatkan kadar air tanah berkurang. Limbah pabrik menyebabkan pencemaran air. Asap kendaraan dan pabrik menyebabkan pencemaran udara. Semua hal ini jelas sangat tidak baik bagi kesehatan alam. Diperlukan kesadaran manusia untuk menjaga kelestarian alam, karena manusia tidak bisa hidup tanpa alam yang sehat. Sudah menjadi tugas manusia untuk menjaga alam dan bersyukur karena alam memberikan begitu banyak hal.

Selain fenomena alam di sekitar manusia yang sering ditemui, masih banyak fenomena alam yang unik dan juga langka yang kita sendiri pun terkadang

masih bingung dibuatnya. Contohnya fenomena *crop circle* (lingkaran tanaman) yang sering dikaitkan dengan kemunculan makhluk luar angkasa atau *UFO*. Meskipun fenomena yang terjadi seperti atau hanya rekayasa manusia, atau hanya imajinasi manusia saja, namun fenomena ini memberikan cerita dan pandangan lain mengenai alam.

Bagi banyak seniman pengaruh alam memberi rangsangan untuk dapat menciptakan sebuah karya seni yang merupakan refleksi dari alam sekitarnya. Suatu hasil seni selain merefleksi diri seniman dan penciptanya juga merefleksi lingkungannya. bahkan diri si seniman itupun terkena pengaruh lingkungan pula. Lingkungan ini bisa berwujud alam sekitar maupun masyarakat sekitar (Soedarso, 1987:56).

“Pengaruh dari penelaahan dari alam menimbulkan pengalaman estetis yang bisa menjadi pangkal dari penciptaan karya seni” (Hartoko, 1993:56). Berdasarkan pendapat tersebut di atas penulis mencoba menelusuri dan menghayati segala sesuatu yang ada di alam kemudian diungkapkan dalam bentuk karya seni.

Interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungan alam, menimbulkan gejala-gejala atau fenomena alam. Interaksi terjadi ketika dua atau lebih objek mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain. Kombinasi dari interaksi-interaksi sederhana dapat menuntun pada suatu fenomena baru yang mengejutkan. Fenomena alam tersebut dapat bersifat positif maupun negatif. Terjadi secara alami atau karena campur tangan manusia. Terdapat banyak cerita di dalamnya. Fenomena alam tersebut memiliki nilai yang berkesan atau menimbulkan sebuah pesona yang mengagumkan. Ketika kekaguman itu muncul, maka menjadi inspirasi bagi penulis untuk menciptakan karya seni lukis. Pesona alam yang indah atau misterius, memunculkan ide untuk menghadirkan bentuk

alam menurut imajinasi penulis. Penulis ingin menghadirkan cerita dan pandangan lain mengenai pesona alam.

B. Rumusan Penciptaan

Setiap penciptaan karya seni memunculkan permasalahan yang menjadi dasar dalam proses penciptaannya. Pengalaman subjektif dari Penulis yang berpusat di sekitar kesadaran diri atau pikiran memperbolehkan adanya persepsi, fantasi, dan pemahaman tersendiri mengenai pilihan objek, figur, dan latar belakang suatu karya seni. Dalam penciptaan proses Tugas Akhir karya seni, terdapat beberapa hal yang harus diuraikan dan dianalisis dalam bentuk penulisan maupun karya seni, adapun rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Fenomena alam seperti apakah yang menarik untuk diwujudkan dalam lukisan ?
2. Bagaimanakah memvisualkan pesona alam dalam lukisan ?

C. Tujuan dan Manfaat

Karya-karya yang dibuat tentu saja mempunyai tujuan dan manfaat, bagi penulis tujuan dan manfaat dari penciptaan karya sangatlah penting yaitu, berdasarkan latar belakang yang akan disampaikan dalam proses perwujudan karya seni lukis. Alam memiliki berbagai bentuk keunikan yang luar biasa indah. Alam merupakan sumber inspirasi yang sangat banyak menawarkan gagasan tentang kehidupan, karena hal yang indah dalam kehidupan bisa kita temukan di alam. Tujuan dan manfaat penciptaan karya seni diharapkan mempunyai dampak

positif bagi penulis, lingkungan akademis, pecinta karya seni, dan masyarakat luas pada umumnya, adapun beberapa tujuan dan manfaat yang diharapkan penulis diuraikan sebagai berikut.

1. Tujuan

- a. Mengekspresikan kekaguman terhadap alam dan fenomena yang muncul pada alam.
- b. Mentransformasikan bentuk-bentuk artistik alam dalam lukisan.

2. Manfaat

- a. Proses penyadaran diri, mengetahui pesan yang terkandung dalam pesona alam dan menyalurkan apresiasi penulis ke dalam karya seni lukis.
- b. Mempertajam kreativitas, dan memperkaya dunia seni rupa.

D. Makna Judul

“Pesona Alam Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis” merupakan judul yang diangkat dalam Tugas Akhir penciptaan Karya Seni. Agar tidak terjadi kesalah pahaman judul, maka penulis akan menjelaskan makna dari judul yang di bawakan.

1. Pesona alam

Pesona adalah sesuatu yang bisa membuat seseorang menjadi kagum kepada obyek tertentu, biasanya disebabkan oleh faktor yang keluar dari dalam obyek itu sendiri. Pesona alam itu bisa dilihat dari berbagai sudut

pandang dan cara sehingga pemandangan yang dilihat bervariasi (Aliefien, 2011:8).

Selain lingkungan alam yang alami, ada pula lingkungan buatan. Lingkungan buatan merupakan lingkungan yang sengaja dibuat manusia. Lingkungan buatan tersebut adalah bentuk adaptasi manusia terhadap alam.

Alam adalah sumber kehidupan. Manusia tidak dapat hidup tanpa alam yang merupakan tempat hidup bagi manusia, terjadi hubungan sangat erat antara manusia dengan alam. Manusia dapat merubah alam dan sekitarnya dan sebaliknya alam dapat mempengaruhi manusia. Hubungan saling mempengaruhi inilah menjadi bukti yang cukup jelas bahwa keduanya tidak dapat terpisahkan. Maka dari itu manusia wajib untuk melestarikan dan melindunginya. Salah satu contoh dari hubungan interaksi tersebut adalah pesona laut Rajaampat, Papua. Kepulauan ini berada dalam wilayah yang kaya keanekaragaman hayati dan dikenal dengan nama Segitiga Terumbu Karang. Di tempat ini digalakkan pariwisata berkelanjutan, dengan dibangunnya Misool Eco Resort. Sejak 2005 resor ini telah berhasil melindungi 120.343 hektare habitat laut yang pernah jadi target penangkapan ikan ilegal (Christ, 2017:13).

2. Tema

Menurut Humar Sahman (1993:88) tema memiliki arti segala sesuatu yang hendak direpresentasikan atau disampaikan oleh seniman tentunya lewat medium karya seni kepada para pengamat potensialnya. Dapat disimpulkan

bahwa tema adalah pokok pikiran dari sebuah karya yang hendak disampaikan dari pembuat karya atau penciptanya kepada pengamat.

Tema dalam lukisan penulis adalah alam.

3. Lukisan

“Painting is medium in which the main can realize: it is medium of thought. painting is therefore the mind realizing itself in color and space” (Harrison *et al*, 1992:638).

Arti dalam bahasa Indonesia adalah: Lukisan adalah media di mana yang utama bisa disadari: itu adalah medium pemikiran. Dengan demikian melukislah pikiran yang mewujudkan dirinya dalam warna dan ruang. Dijelaskan juga oleh Humar Sahman (1993:55) bahwa lukisan membubuhkan cat di atas permukaan yang datar, yang ketebalannya diperhitungkan, sehingga lukisan itu sering dilihat sebagai karya dua dimensi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pesona alam sebagai tema yang diangkat pada tugas akhir karya seni ini adalah pokok bahasan atau ide yang dipakai dalam karya lukis. Visualisasinya mengambil bentuk dari alam nyata yang kemudian diolah lebih lanjut menjadi bentuk yang imajinatif, surealis dan dekoratif sehingga dapat mewakili konsep tersebut di atas.